

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. PT Indosentosa Trada Cabang Abdul Rahman Saleh masih mengklasifikasikan kos-kos perusahaan dengan menggunakan pertimbangan manajerial saja, belum mengklasifikasikannya dengan menggunakan metode analisis regresi.
2. Penulis telah memberikan gambaran mengenai aplikasi/pengimplementasian *cost-volume-profit analysis* pada PT Indosentosa Trada Cabang Abdul Rahman Saleh yang dapat dilihat pada Bab IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi dan wawancara tersebut diperoleh marjin kontribusi (*contribution margin*) pada PT Indosentosa Trada Cabang Abdul Rahman Saleh selama periode April 2009 sampai dengan Maret 2010 adalah sebesar Rp 1.991.494.300,00 yang berarti perusahaan tidak akan mengalami laba ataupun rugi jika kos tetap perusahaan sama dengan marjin kontribusinya, yaitu sebesar Rp 1.991.494.300,00. Titik impas (*breakeven point*) perusahaan sebanyak 148 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp 27.380.000.000,00, dimana pada

kondisi tersebut perusahaan tidak akan mengalami laba atau rugi atau laba perusahaan sama dengan nol.

3. Besarnya kos tetap perusahaan adalah sebesar Rp 1.484.079.164,00 dan besarnya kos variabel per unit adalah sebesar Rp 174.941.948,00. Dalam melakukan pengimplementasian *cost-volume-profit analysis*, unsur-unsur seperti kos tetap, kos variabel, volume penjualan, dan harga jual merupakan unsur yang sangat penting, dimana:

- a. Jika harga jual mengalami perubahan maka akan mempengaruhi *contribution margin* dan akhirnya akan mempengaruhi laba. Jika harga jual turun maka akan memperkecil *contribution margin* sehingga laba yang diperoleh juga akan menjadi lebih kecil, sedangkan jika harga jual naik maka akan memperbesar laba karena besarnya total penjualan menjadi meningkat.
- b. Jika kos variabel mengalami perubahan maka *contribution margin* pun akan berubah dan akhirnya akan mempengaruhi laba. Jika kos variabel berkurang maka *contribution margin* akan bertambah besar sehingga laba yg diperoleh juga akan menjadi semakin besar, sedangkan jika kos variabel bertambah akan memperkecil *contribution margin* sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh juga menjadi semakin kecil.
- c. Jika kos tetap yang mengalami perubahan maka tidak akan mempengaruhi *contribution margin* karena *contribution margin* merupakan selisih antara penjualan dengan kos variabel, namun perubahan kos tetap akan mempengaruhi laba, di mana semakin besar

kos tetap perusahaan, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan, demikian juga sebaliknya.

4. Perubahan salah satu unsur dari kos tetap, kos variabel, volume penjualan, atau harga jual akan mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan kos tetap dan atau kos variabel akan berbanding terbalik dengan perubahan laba. Jadi, jika kos tetap dan atau kos variabel semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin kecil. Sedangkan perubahan volume penjualan atau harga jual akan sebanding dengan perubahan laba, sehingga jika volume penjualan atau harga jual semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin besar pula.
5. Apabila perusahaan ingin memperoleh laba yang besar maka hal yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan adalah berupaya memainkan skenario bisnis dengan sebanyak mungkin kemungkinan, dalam hal ini salah satunya adalah dengan pengimplementasian/pengaplikasian *cost-volume-profit analysis*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti di masa yang akan datang, antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengklasifikasian kos ke dalam kos tetap dan kos variabel, serta pemisahan kos semivariabel menjadi kos tetap dan kos variabel secara spesifik dan tepat sehingga memudahkan dalam mengimplementasikan *cost-volume-profit analysis*, juga supaya menghasilkan analisis yang akurat.

2. Dalam melakukan pengklasifikasian kos ke dalam kos tetap dan kos variabel, sebaiknya perusahaan tidak hanya menggunakan pertimbangan manajerial saja karena mengandung potensi kurang objektif. Akan lebih baik jika perusahaan juga menggunakan metode analisis regresi yang lebih objektif.
3. Untuk merencanakan laba jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan *cost-volume-profit analysis* karena analisis ini dapat memberikan informasi yang cukup relevan bagi pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan. Dengan *cost-volume-profit analysis* pihak manajemen dapat merencanakan laba dengan melihat unsur yang mana diantara kos tetap, kos variabel, volume penjualan, dan harga jual per unit yang dapat diubah sehingga menghasilkan suatu keputusan yang paling baik, yaitu yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan laba terbesar.
4. Apabila perusahaan ingin mendapatkan laba yang paling besar maka perusahaan harus dapat mengambil alternatif yang paling baik dengan melihat skenario bisnis yang mana yang dapat memberikan laba terbesar bagi perusahaan, di mana skenario tersebut menunjukkan unsur mana yang sebaiknya diubah, apakah kos tetap, kos variabel, volume penjualan, atau harga jual. Karena jika salah satu unsur diubah maka akan diketahui dampaknya terhadap laba, maka skenario yang menghasilkan laba paling besar merupakan keputusan terbaik yang harus diambil oleh perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data penelitian yang lebih banyak atau menggunakan periode penelitian yang lebih sempit, misalkan menggunakan data per minggu selama

1 tahun, atau bahkan lebih dari 1 tahun, sehingga cakupan penelitiannya menjadi lebih luas.

6. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan kriteria pengklasifikasian kos yang lebih banyak.
7. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya mencoba melakukan aplikasi *cost-volume-profit analysis* dengan menggunakan *cost driver* yang lain.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain: periode penelitian yang dilakukan hanya satu tahun saja yaitu dari April 2009 sampai dengan Maret 2010 sehingga data yang diolah hanya berlaku untuk periode itu saja. Di samping itu, karena banyaknya hal yang dapat mempengaruhi laba perusahaan, maka penelitian ini hanya berlaku jika kondisi perusahaan sesuai dengan kondisi pada saat penelitian. Penelitian ini juga hanya menggunakan 3 kriteria dalam pengklasifikasian kosnya serta menggambarkan aplikasi *cost-volume-profit analysis* hanya dengan menggunakan volume penjualan sebagai *cost driver*-nya.